

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dapat kami laporkan perkembangan inflasi di Kota Lhokseumawe pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- A. Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada April 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,31 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,64 pada April 2023 menjadi 105,68 pada April 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,04 persen dan 2,21 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi / deflasi m-t-m pada bulan April yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Bawang Merah	0,24	Daging Ayam Ras	-0,22
Emas Perhiasan	0,08	Ikan Tongkol/Ikan Abu Abu	-0,10
Jeruk	0,08	Beras	-0,07
Mie	0,05	Ikan Dencis	-0,07
Ikan Tuna	0,05	Tomat	-0,06

Sumber : BPS KOTA LHOXSEUMAWE 2024

- B. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada Mei 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,93 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,68 pada Mei 2023 menjadi 105,83 pada Mei 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,14 persen dan 2,35 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi m-t-m pada Bulan Mei yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Daging Ayam Ras	0,13	Ikan Dencis	-0,13
Bawang Merah	0,08	Udang Basah	-0,11
Cabai Merah	0,08	Beras	-0,03
Jeruk	0,07	Ikan Kembung	-0,03
Bakso Siap Santap	0,06	Ikan Merah	-0,03

Sumber : BPS KOTA LHOXSEUMAWE 2024

- C. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Lhokseumawe, pada Juni 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,97 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,83 pada Juni 2023 menjadi 105,98 pada Juni 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,14 persen dan 2,50 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi m-t-m pada Bulan Juni yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Ikan Tongkol/Ikan Abu-Abu	0,15	Bawang Merah	-0,15
Kontrak rumah	0,09	Tomat	-0,07
Ikan Dencis	0,07	Daging Ayam Ras	-0,06
Cabai Merah	0,06	Deodorant	-0,04
Udang Basah	0,03	Telepon Seluler	-0,03

Sumber : BPS KOTA LHOKEUMAWE 2024

Adapun potensi risiko tekanan inflasi pada triwulan III tahun 2024 dapat dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

- Mencermati perkembangan kondisi perekonomian terkini serta mempertimbangkan kondisi inflasi terkini dan historisnya, perkembangan harga kota Lhokseumawe diperkirakan akan mengalami inflasi rendah pada Bulan Juli triwulan III Tahun 2024. Potensi inflasi yang rendah utamanya didorong oleh normalisasi konsumsi masyarakat setelah konsumsi yang tinggi pada Idul Adha dan liburan sekolah. Selain itu, harga BBM subsidi yang tidak mengalami peningkatan dan harga BBM non subsidi yang mengalami penurunan pada awal Juli 2024 juga berpotensi membuat laju inflasi tetap rendah.
- Walau demikian, tekanan inflasi berpotensi muncul dari sisi pangan seiring masuknya musim kemarau yang berpotensi mengganggu produksi pangan di sentra produksi. Kondisi fluktuasi nilai rupiah yang selama beberapa bulan terakhir mengalami depresiasi juga berpotensi memberi tekanan pada inflasi nasional, termasuk Kota Lhokseumawe. Di sisi lain, kondisi komoditas tanaman pangan yang masih berada pada periode tanam menyebabkan jumlah pasokan relatif terbatas dan mendorong kenaikan harga. Dimulainya tahun ajaran baru untuk anak sekolah pada Bulan Juli juga turut mendorong kenaikan harga peralatan sekolah anak. Secara umum untuk triwulan III tahun 2024 ini inflasi Kota Lhokseumawe diperkirakan berada pada rentang sasaran $2,5 \pm 1\%$ (yoy).
- Tantangan pengendalian inflasi pada Triwulan III tahun 2024 juga diperkirakan masih berasal dari perkembangan kondisi perekonomian global, faktor cuaca. Inflasi global yang masih tinggi diperkirakan berdampak pada berlanjutnya kebijakan moneter yang ketat oleh negara maju. Harga pangan dan energi juga diperkirakan tetap tinggi meskipun mulai termoderasi. Gangguan cuaca dan fenomena El Nino juga diperkirakan berlanjut di 2024 dan berdampak pada produksi pangan. Selain itu, faktor base effect perkembangan inflasi tahun 2023 yang relatif rendah juga berisiko mendorong kenaikan inflasi di tahun 2024.
- Inflasi pada triwulan III masih berkisar pada komoditas bawang merah, Cabai merah, beras, ikan tongkol, daging ayam ras, telur ayam ras, dan udang. Walaupun Kota Lhokseumawe bukan merupakan daerah penghasil komoditas pangan, maka Pemerintah Kota Lhokseumawe perlu melakukan pengawasan ketersediaan pasokan bahan pangan dan pemantauan terhadap distribusi bahan pangan, agar kondisi harga tetap terkendali dengan baik di pasar, disamping itu perlu dilakukan kerjasama antar daerah baik G to G maupun B to B.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan dan perkembangan harga yang terjadi dapat kami sampaikan tantangan pengendalian inflasi Kota Lhokseumawe yang terjadi pada triwulan II tahun 2024 , sebagai berikut:

1. Inflasi Kota Lhokseumawe pada bulan April 2024 utamanya bersumber dari **Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya** dengan tingkat inflasi sebesar 1,23% (mtm). Nilai tersebut setara dengan andil inflasi sebesar 0,08% (mtm). Kenaikan harga emas perhiasan menjadi faktor utama inflasi pada kelompok ini seiring kenaikan harga emas global di tengah tekanan nilai tukar Rupiah akibat ketegangan geopolitik Timur Tengah dan ekspektasi penundaan rencana penurunan Fed Fund Rate. Untuk **Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran juga memberi andil inflasi bulanan yang cukup tinggi di Kota Lhokseumawe**. Kelompok tersebut mengalami inflasi sebesar 0,39% (mtm) atau setara dengan andil sebesar 0,05% (mtm). Momen libur pasca lebaran yang cukup lama mendorong preferensi masyarakat untuk makan di restoran. Komoditas mie menjadi penyumbang utamanya dengan tingkat inflasi sebesar 0,05% (mtm). **Sementara itu, tingkat inflasi tertahan oleh Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang mengalami deflasi sebesar -0,38% (mtm) atau setara andil -0,13% (mtm)**. Daging ayam ras menjadi komoditas dengan kontribusi deflasi tertinggi dengan andil sebesar 0,22% (mtm). Hal tersebut terjadi seiring dengan pasokan daging ayam yang melimpah pasca Idul Fitri. Selain itu, harga beberapa komoditas ikan di Kota Lhokseumawe juga turut mengalami deflasi seiring dengan anjloknya harga beberapa komoditas ikan karena pasokan ikan yang melimpah. Harga beras, tomat, dan cabai di Kota Lhokseumawe juga mengalami penurunan pasca Idul Fitri yang mendukung deflasi pada Kelompok Makanan dan Minuman. Khusus untuk beras, penurunan harga terjadi seiring dengan panen raya yang terjadi pada bulan April 2024 di beberapa sentra produksi.
2. Inflasi Kota Lhokseumawe pada bulan Mei 2024 utamanya bersumber dari **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau** menjadi penyumbang inflasi yang paling tinggi dengan inflasi sebesar 0,22% (mtm) atau setara andil 0,08% (mtm). Daging ayam ras menjadi komoditas dengan kontribusi inflasi tertinggi dengan andil sebesar 0,13% (mtm). Hal tersebut terjadi seiring dengan pasokan daging ayam yang terbatas akibat distribusi yang terganggu dan permintaan yang mulai meningkat mendekati Hari Raya Idul Adha 1445H. Kemudian, harga bawang merah dan cabai merah di Kota Lhokseumawe juga turut mengalami inflasi. Kenaikan harga disebabkan cuaca buruk yang menyebabkan banyak petani di beberapa sentra produksi gagal panen serta telah berakhirnya puncak masa panen di Mei 2024.
3. Inflasi Kota Lhokseumawe pada bulan Juni 2024 utamanya disebabkan oleh **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menjadi penyumbang inflasi yang paling tinggi dengan inflasi sebesar 0,26% (mtm) atau setara andil 0,09% (mtm)**. Komoditas ikan laut, seperti ikan tongkol dan ikan dencis, menjadi kontributor utama inflasi pada Juni 2024. Cuaca buruk di Selat Melaka menghambat nelayan untuk melaut sehingga pasokan ikan menurun dan berujung pada kenaikan harga. Selain itu, komoditas cabai merah juga mengalami inflasi seiring permintaan tinggi pada periode HBKN Idul Adha namun pasokan menurun karena belum masuknya masa panen. Sementara itu, komoditas bawang merah dan tomat mengalami deflasi seiring dengan pasokan yang memadai pada periode panen disentra produksi dan beberapa lahan produksi lokal. Selain itu, harga daging ayam ras juga mengalami penurunan sehubungan biaya produksi, yaitu harga pakan, yang turun..

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka Pengendalian Infasi Daerah Kota lhokseumawe untuk menjaga ketersediaan, keterjangkauan harga, dan pengendalian harga tercatat berbagai kebijakan dan/atau kegiatan yang ditempuh TPID Kota Lhokseumawe pada bulan April sd Juni 2024 sebagai berikut :

1. Tanggal 1 April 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
2. Tanggal 1 April 2024 Pj. Wali Kota Lhokseumawe bersama BI, Fokopimda, Bulog, dan Anggota TPID melakukan monitoring Harga dan Pasokan Pangan di Pasar Kota Lhokseumawe untuk memantau dan memastikan harga dan pasokan bahan pangan di Kota Lhokseumawe untk menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1445H.
3. Tanggal 1 April 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM Melaksanakan Pasar Murah di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
4. Tanggal 2 April 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM Melaksanakan Pasar Murah di Gampong Alu Liem Kecamatan Blang Mangat melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
5. Tanggal 3 April 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM Melaksanakan Pasar Murah di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti Area Kegitan Pasar Tani Raya melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
6. Tanggal 3 April 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe Melaksanakan Kegiatan Pasar Tani Raya di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti dengan produk yang ditawarkan Produk yang dipasarkan adalah aneka sayuran, cabai, bawang tomat, terong, makanan frozen, kue kering lebaran, produk ecoenzym (sabun, deterjen, lotion), aneka jamur dan berbagai bibit tanaman dan tanaman hias.
7. Tanggal 4 April 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM Melaksanakan Pasar Murah di Gampong Cut Mamplam Kecamatan Muara Dua melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
8. Tanggal 22 April 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Kota Lhokseumawe dan Anggota TPID.
9. Tanggal 23 April 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe menyalurkan Bantuan Pompanisasi APBN Tahun 2024 melalui Program Upaya Khusus Penambahan Area Tanam (PAT) berupa 8 (delapan) Unit Pompa Air kepada 8 POKTAN (7 Poktan Gampong Cot Trieng dan 1 (satu) Poktan di Kecamatan Muara Satu.
10. Tanggal 29 April 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setdako Kota Lhokseumawe dan Anggota TPID.
11. Tanggal 06 Mei 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Kota

Lhokseumawe dan Anggota TPID.

12. Tanggal 13 Mei 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdako Kota Lhokseumawe dan Anggota TPID.
13. Tanggal 18 Mei 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe Melaksanakan Kegiatan Pasar Tani Raya di Gampong Mon Geudong dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
14. Tanggal 20 Mei 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setdako Kota Lhokseumawe dan Anggota TPID.
15. Tanggal 27 Mei 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe dan Anggota TPID.
16. Tanggal 27 Mei 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama terkait Penanganan Inflasi Daerah yang meliputi Sektor Ketahanan Pangan Daerah, Sektor Perdagangan komoditas pertanian, Sektor pertanian, Sektor - sektor lain sesuai kebutuhan masing - masing daerah, pada Tanggal 27 Mei 2024 di Pendopo Bupati Aceh Tengah.
17. Tanggal 27 Mei 2024 Dinas Perindagkop Dan UKM Kota Lhokseumawe Dan Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh Tengah Memfasilitasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) Antar Pedagang dengan melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pedagang Pengumpul Kabupaten Aceh Tengah dengan Pedagang Grosir Kota Lhokseumawe di Pendopo Bupati Aceh Tengah untuk Komoditas Cabai, Bawang dan Produk Holtikultura Lainnya sesuai permintaan.
18. Tanggal 31 Mei 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe menerima Piagam Penghargaan dari Harian Serambi Indonesia dalam bentuk Serambi Award 2024 dengan kategori : Hadirkan Pasar Tani Untuk Menekan Inflasi yang diterima langsung oleh Bpk. Pj. Wali Kota Lhokseumawe pada malam Penganugrahan Serambi Award 2024 di Gedung ACC Dayan Dawood Banda Aceh.
19. Tanggal 3 Juni 2024 Dinas Pangan Provinsi Aceh bekerjasama dengan Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Bekerjasama dengan Bulog Devisi Regional Lhokseumawe untuk menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu dengan Komoditas Beras 3.000 Kg, Gula 600 kg, Minyak Goreng 500 liter, dan Telur Ayam 250 papan, Bawang Merah 75 Kg dan Cabai Merah 75 Kg.
20. Tanggal 3 Juni 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM bekerjasama dengan Bulog Divisi Regional Lhokseumawe melaksanakan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Gampong Hagu Selatan Kecamatan Banda Sakti melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
21. Tanggal 4 Juni 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh bekerjasama dengan Dinas Perindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Gampong Mesjid Peunteut Kecamatan Blang Mangat dengan Komoditas Beras 4.000 Kg, Gula 800 kg, Minyak Goreng 800 liter, dan Telur Ayam 400 papan.
22. Tanggal 5 Juni 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh bekerjasama dengan Dinas Perindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Pasar Murah

menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Gampong Blang Panyang Kecamatan Muara Satu dengan Komoditas Beras 4.000 Kg, Gula 800 kg, Minyak Goreng 800 liter, dan Telur Ayam 400 papan.

23. Tanggal 6 Juni 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh bekerjasama dengan Dinas Perindagkop dan UKM Kota Lhokseumawe melaksanakan Kegiatan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Gampong Utenkot Kecamatan Muara Dua dengan Komoditas Beras 4.000 Kg, Gula 800 kg, Minyak Goreng 800 liter, dan Telur Ayam 400 papan.
24. Tanggal 7 Juni 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM bekerjasama dengan Bulog Divisi Regional Lhokseumawe melaksanakan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Gampong Blang Weuh Baroh (Halaman Meunasah) Kecamatan Blang Mangat melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
25. Tanggal 8 Juni 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM bekerjasama dengan Bulog Divisi Regional Lhokseumawe melaksanakan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Gampong Panggoi Kecamatan Muara Dua melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
26. Tanggal 9 Juni 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Perindagkop dan UKM bekerjasama dengan Bulog Divisi Regional Lhokseumawe melaksanakan Pasar Murah menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Gampong Mon Geudong (Halaman Musium Kota Lhokseumawe) Kecamatan Muara Dua melalui alokasi dana DOKA APBK Tahun 2024 dengan Komoditas Beras 5.000 Kg, Gula 1.850 kg, Minyak Goreng 1.500 kg, dan Telur Ayam 505 papan.
27. Tanggal 10 Juni 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melakukan Rapat Koordinasi Forkopimda Kota Lhokseumawe untuk persiapan menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H yang dipimpin langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe di Aula Kantor Wali Kota yang dihadiri oleh unsur Forkopimda, Anggota TPID dan beberapa Stakeholders terkait.
28. Tanggal 11 Juni 2024 Dalam rangka Mendukung Ketahanan Pangan Santri Dan Ketahanan Pangan Nasional Pj. Wali Kota Lhokseumawe bersama Pimpinan Dayah Bustanul Saa'dah Al Munawarah Gampong Rayeuk Kareung Kecamatan Muara Satu melakukan penanaman perdana Jagung Hibrida Seluas 5 Hektar.
29. Tanggal 11 Juni 2024 Pj. Wali Kota Lhokseumawe menyerahkan Peralatan Alsintan kepada Poktan di Gampong Cot Trieng Kecamatan Muara Satu berupa hand Traktor untuk 10 Poktan di Kecamatan Muara Satu
30. Tanggal 12 Juni 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe Melaksanakan Kegiatan Pasar Tani Raya Rutin Setiap Bulan Minggu pertama di Gampong Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti yang diikuti oleh Bulog, KTNA, PT. PIM, PMI, Bank Aceh Syariah, PT. Pertamina, beberapa kelompok tani, pelaku UMKM, dan usaha bibit tanaman, dengan beberapa agenda seperti Gerakan Pangan Murah (GPM) yang melibatkan PT. PIM, Bank Indonesia, Donor Darah oleh PMI, Penukaran Uang Pecahan oleh BAS, dan Gerai Penjualan Gas LPG 3Kg.
31. Tanggal 12 Juni 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe melalui Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Bekerjasama dengan Bulog Devisi Regional Lhokseumawe untuk menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H di Lokasi Pasar Tani dengan Komoditas Beras 3.000 Kg, Gula 600 kg, Minyak Goreng 500 liter, dan Telur Ayam 250 papan, Bawang

Merah 75 Kg dan Cabai Merah 75 Kg.

32. Tanggal 13 Juni 2024 Pj. Wali Kota Lhokseumawe bersama BI, Fokopimda, Bulog, dan Anggota TPID melakukan monitoring Harga dan Pasokan Pangan di Pasar Kota Lhokseumawe untuk memantau dan memastikan harga dan pasokan bahan pangan di Kota Lhokseumawe untuk menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445H.
33. Tanggal 13 Juni 2024 Pj Wali Kota Lhokseumawe melakukan Penanaman Bawang Merah di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu untuk mendukung Ketahanan Pangan dan Pengendalian Inflasi Daerah, bersama Forkopimcam dan Kelompok Tani setempat.
34. Tanggal 14 Juni 2024 Pj. Wali Kota Lhokseumawe mengikuti RAKORNAS Inflasi Tahun 2024 Dengan Bapak Presiden Secara Online Di Kantor Perwakilan Bi Provinsi Aceh Dengan Tema Pengamanan Produksi Dan Peningkatan Efisiensi Rantai Pasok Untuk Mendukung Stabilitas Harga.
35. Tanggal 27 Juni 2024 dilakukan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Daerah Dengan Kemendagri (Daring) Di Ruang Op.Room Setdako Lhokseumawe di Pimpin Langsung oleh Pj. Wali Kota Lhokseumawe.
36. Pelaksanaan Bazar Ahad Festival yang diselenggarakan setiap minggu di Jalan T Bendahara (seputar Meseum Kota Lhokseumawe) dan Kegiatan Pasar Kuliner Ramadhan (Selama Bulan Ramadhan) yang di Koordinir oleh Dinas Perindagkop dan UKM dengan Kelompok UMKM di Kota Lhokseumawe yang bertujuan membangkitkan ekonomi masyarakat Kota Lhokseumawe dengan cara meningkatkan perputaran barang dan jasa. Kegiatan ini merupakan perwujudan kebijakan pemerintah yang sangat membantu pemulihan ekonomi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Lhokseumawe.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada periode triwulan II tahun 2024, sebagai berikut :

1. Kerjasama Antar Daerah (KAD) perlu dilanjutkan dengan beberapa daerah/kabupaten lain yang merupakan daerah penghasil serta terus berupaya meningkatkan pada tataran aplikatif yang lebih riil, guna mengatasi persoalan defisit pangan, terutama komoditas beras, bawang merah, cabai merah dan tomat.
2. Kegiatan budi daya komoditas penyumbang inflasi di daerah melalui program kegiatan Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Lhokseumawe perlu terus dikembangkan sehingga dapat membantu/mendukung ketersediaan pasokan yang masih didominasi dari komoditas pangan luar daerah.
3. Perlu pemantauan dan pengawasan yang lebih aktif melalui satgas Pangan Kota Lhokseumawe terhadap distribusi pangan dan stock bahan pangan di Kota Lhokseumawe berkoordinasi dengan Satgas Polres Kota Lhokseumawe.
4. Pengembangan sentra-sentra UMKM yang diarahkan pada peningkatan produksi dan pengolahan bahan pangan menjadi produk yang lebih tahan lama, sehingga bisa menjamin ketersediaan Pengembangan UMKM juga akan membuka peluang terbukanya lapangan kerja baru, disamping sebagai tambahan pendapatan masyarakat di Kota Lhokseumawe.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang perlu dilakukan sebagai berikut :

A. Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Lhokseumawe

- Seluruh anggota TPID agar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing masing yg berhubungan dengan penanganan inflasi di Kota Lhokseumawe dapat segera melaporkan kegiatannya kepada Sekretariat TPID pada Bagian Perekonomian dan SDA Setdako Lhokseumawe untuk menjadi laporan kinerja TPID Kota Lhokseumawe yg akan dilaporkan ke Gubernur dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia setiap harinya.
- Memastikan Upaya Kongkrit Kegiatan Penanganan Inflasi Daerah Kota Lhokseumawe terlaporkan setiap minggunya (1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah; 2. Melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor agar tidak menimbun Barang; 3. Kerjasama dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk kelancaran Pasokan; 4. Gerakan Tanam; 5. Merealisasikan BTT; 6. Dukungan Transportasi dari APBD)

B. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Lhokseumawe

- Terus melakukan pemantauan harga pangan dan ketersediaan pasokan bahan pangan di pasar Kota Lhokseumawe sebagai dasar untuk mengambil langkah – langkah preventif mengatasi kenaikan harga.
- Pelaksanaan Pasar Murah, bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Aceh dan Bulog Sub Drive Lhokseumawe serta stakeholders lainnya untuk bersama – sama mengelola/berkontribusi terhadap penanganan inflasi melalui pemanfaatan dana TJS LP/CSR.
- Inovasi pemasaran dan promosi produk – produk UMKM melalui media sosial dan terus melaksanakan kegiatan rutin mingguan seperti Ahad Festifal untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
- Peningkatan koordinasi dengan bagian Perekonomian Setda Kota Lhokseumawe terkait kegiatan kerjasama yang hendak dilaksanakan, pengembangan pasar rakyat, operasi pasar dan kegiatan lainnya yang berkenaan dengan kegiatan pengendalian inflasi serta penyampaian Laporan Harian terkait Upaya Kongkrit Penanganan Inflasi Daerah;
- Peningkatan koordinasi dengan Bulog Sub Drive Lhokseumawe berkenaan dengan jaminan ketersediaan bahan pangan terutama beras, agar tidak terjadi gejolak harga.
- Melaksanakan pengawasan terhadap distribusi barang-barang bersubsidi agar tidak terjadi kenaikan harga.

C. Dinas Kelautan, Pertanian, Peternakan, dan Pangan (DKP3) Kota Lhokseumawe

- Mengupayakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah melalui APBK maupun bekerjasama dengan Dinas Pangan Provinsi dan Kementerian Pangan serta Stakeholders.
- Terus memprioritaskan kerja kepada penguatan dan pengembangan produk pangan yang potensial mempengaruhi inflasi, seperti budidaya bawang merah, cabai merah, cabai rawit, tomat, udang basah dan daging ayam ras.
- Mengembangkan dan memajukan Pasar Tani Kota Lhokseumawe dengan menyediakan komoditas hasil pertanian yang berkualitas, dengan mengupayakan kemasan yang menarik, promosi yang terus menerus, dengan tetap berkoordinasi dengan OPD terkait dan mitra-mitra kerja pemerintah Kota Lhokseumawe dengan memanfaatkan dana TJS LP/CSR untuk memberikan subsidi ongkos angkut kepada petani di kota Lhokseumawe, sehingga harga jual produk dapat ditekan lebih rendah dengan tidak merugikan petani.
- Terus melakukan penyuluhan dan pengawasan para petani dengan penambahan kelompok tani yang baru untuk meningkatkan produksi komoditas pertanian penyumbang inflasi seperti Cabai Merah, Bawang Merah serta pembinaan kepada

kelompok – kelompok perikanan darat sebagai upaya peningkatan hasil panen perikanan darat yang sangat menjanjikan.

- Tetap berkoordinasi dengan Bagian Perekonomian Setda Kota Lhokseumawe terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanggulangan inflasi serta penyampaian Laporan Harian terkait Upaya Kongkrit Penanganan Inflasi Daerah.

D. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Kota Lhokseumawe.

- Memantau program prioritas ketahanan pangan nabati dan hewani yang telah dialokasikan pada tahun 2024 di setiap gampong, untuk dilaksanakan secara maksimal.
- Melaporkan kegiatan Ketahanan Pangan di setiap Desa ke Bagian Perekonomian Setdako Lhokseumawe sebagai laporan Kinerja TPID Kota Lhokseumawe dalam Penanganan Inflasi di Daerah.

E. Para Camat dalam Wilayah Kota Lhokseumawe.

- Terus melakukan sosialisasi dan pemantauan kegiatan Gampong dalam pelaksanaan gerakan ketahanan pangan untuk penanganan inflasi di Kota Lhokseumawe.

F. Pembangunan Lhokseumawe (Perseroda)

- Pembangunan Lhokseumawe (Perseroda) dapat berperan aktif dalam upaya kerjasama antar daerah untuk mengambil peran dalam memasok komoditas yang mengalami tekanan inflasi di Kota Lhokseumawe, dengan memanfaatkan dan mengarahkan Pasar Induk Terpadu sebagai pasar Grosir produk pangan yang dapat berdampak inflasi.